

Efektivitas Bumdes Sejahtera Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Kambing brabados di masa pandemi Covid 19 di Desa Lawe loning Aman Kecamatan Lawe Sigalagala Kabupaten aceh tenggara

Yunita Althin Natanael

Universitas Gunung Leuser Aceh

Yunitaalthin85@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2F11598>

ABSTRACT

This research has been carried out in the village of Lawe Loning Aman, Lawe Sigalagala District, which aims to determine the effectiveness of the performance of Village Owned Enterprises (BUMDes) in improving community welfare. The method used in this study is to use qualitative data analysis techniques, in which the author only describes the problem as it is or in accordance with the reality that occurs in the object of research. The results of this study indicate that BUMDes in the village of Lawe Loning Aman, Lawe Sigalagala District, Southeast Aceh Regency shows that it is still not effective, seen from the three BUMDes principles that are applied in three of the seven elements of effectiveness, where the element of growth effectiveness is seen in the application of participatory principles which is a It is important for us to pay attention to realizing a business that runs voluntarily, not to hesitate in increasing the contribution to the business group that is run so that the effectiveness of village-owned enterprises (BUMDes) with good growth and a participatory workforce so as to create better results. Stability is seen in the application of emancipatory principles to improve performance in order to get good results without discriminating against ethnicity, religion and class. Satisfaction can be seen from the implementation of the transparent principle in Teluk Santong itself. From the past year, the transparent principle has been implemented, which can be seen from the performance and satisfaction of the community even though the implementation has not been running well and optimally.

Keywords: *Effectiveness, Village Owned Enterprises (BUMDes), and Welfare*

Cara Sitasi : Natael, T.A., (2022). Efektivitas Bumdes Sejahtera Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Kambing brabados di masa pandemi Covid 19 di Desa Lawe loning Aman Kecamatan Lawe Sigalagala Kabupaten aceh tenggara. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, vol 22.(2), 148-154. <http://dx.doi.org/10.30596%2F11598>

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa disebut dengan BUMDes adalah sebuah lembaga usaha yang dikelola oleh pemerintah desa juga masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat prekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. Bumdes merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha pada lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa. BUMDes berada pada kepemilikan desa, digunakan untuk kemakmuran masyarakat desa. Baik pendirian, pemodalannya pelaksanaan keuntungan yang diperoleh itu dibawah naungan desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yaitu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya meningkatkan

perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat dana desa (Sutarto, n.d.). BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Pendirian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan kepada masyarakat dibidang ekonomi dan memberikan pelayanan umum yang dikelola oleh aparatur desa. Menurut peraturan desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi republik Indonesia dan transmigrasi republik Indonesia nomor 4 tahun 2015 pendirian bumdes bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa, menoptimalkan aset dan potensi desa agar bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam penegloaan ekonomi masyarakat desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat desaan pendapatan asli desa. Dampak pandemi Covid-19 mengakibatkan peningkatan kemiskinan di Indonesia naik dari 9,22% pada September 2019 menjadi 10,19% di September 2020. Namun di tahun 2021 perekonomian Indonesia mengalami pemulihan ekonomi yang menunjukkan tingkat kemiskinan mengalami perbaikan sebesar 10,14%. Sedangkan perekonomian di Nusa Tenggara Barat 2021 menurut data yang ada di Badan Pusat Statisti NTB mengalami pertumbuhan sebesar 0,50% di bandingkan tahun sebelumnya, ekonomi Nusa Tenggara Barat 2021 di bandingkan 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 2,01%, ini menunjukkan.

Dalam proses pengembangannya, masyarakat ikut serta didalam proses tersebut. Dalam hal kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat di masa pandemi covid 19 yang ada di Desa Lawe Loning Aman Kecamatan Lawe Sigalagala Kabupaten Aceh Tenggara BUMDes ini ada untuk mengalokasikan dana kepada masyarakat setempat yang diprogramkan untuk ternak kambing Brabados. Daging kambing domba Barbados sangat populer di kalangan masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara, tak sedikit rumah makan dan pedagang sate yang menyediakan makanan olahan ternak tersebut. Komoditas ternak ini juga sangat dibutuhkan bagi penduduk muslim untuk kegiatan keagamaan berupa aqiqah dan hari raya qurban. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2019, jumlah penduduk muslim di Kabupaten Aceh Tenggara mencapai 98% dari total populasi atau sekitar 1,7 juta jiwa. Populasi domba dan kambing di daerah Kabupaten Aceh Tenggara juga berturut-turut mencapai 17.019 ekor dan 166.101 ekor.

Sejak awal tahun 2020, Indonesia digemparkan dengan masuknya wabah virus mematikan yakni Corona virus 19 (Covid-19) yang berasal dari Wuhan, Cina. Virus ini terus menyebar ke berbagai daerah termasuk di Kabupaten Banyumas. Virus ini tidak hanya menyerang kesehatan masyarakat tetapi juga berdampak negatif terhadap sektor ekonomi. Dampak perekonomian ini tidak hanya dirasakan secara domestik, namun juga terjadi secara global. Menurut Laporan dari *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) (2020) secara umum dampak pandemi covid-19 mengganggu industri usaha dalam tiga hal, yakni rantai pasokan produksi, distribusi dan kondisi pasar. Sektor peternakan terpengaruh dalam hal pemenuhan pakan, proses penjagalan, pengolahan daging, serta proses distribusi (FAO, 2020). Usaha ternak domba Barbados kambing juga rentan terdampak karena berhubungan langsung dengan transportasi dan industri kuliner yang terdampak secara signifikan oleh pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana strategi BUMDES Desa Lawe Longin Aman Dalam Meningkatkan kesejahteraan peternak kambing Brabados di masa pandemi covid 19 pada desa Lawe Loning Aman

KAJIAN TEORI

Efektivitas

Penegertian efektifitas menurut para ahli pada hakeketnya memiliki kesamaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan dan pencapaian yang ditetapkan sebelumnya. Menurut (Azizah et al., 2014) efektifitas dapat diartikan sebagai keberhasilan mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Efektifitas adalah hubungan hubungan antara output dan tujuan dimana efektifitas di diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat tingkat output aatu keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Istilah efektifitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan factor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat, dan lalin sebagainya sesuai dengan yang telah ditentukan. Pengukuran efektifiitas dapat dilakukan dengan meninjau kinerja yang telah dicapai suatu organisasi, apakah organisasi tersebut dapat merai tujuan-tujuan yang telah direncanakan dengan efisien. Jika organisasi tersebut berhasil dalam mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapan dikategorikan sebagai organisasi yang berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, meskipun standar efektifitas tidak menyatakan seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektifitas hanya melihat apakah peroses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Kesejahteraan Masyarakat

Istilah kesejahteraan bersal dari kata sejahtera yang berate aman Sentosa dan Makmur yang dapat berarti selamat terlepas dari gangguan. Istilah kesejahteraan bukan hal yang baru bagi dalam cananya internasional maupun gelobal. Dalam membahas analisis tingkat kesejahteraan tentu kita harus mengetahui pengertian sejahtera terlebih dahulu. Kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Penngertian sejahtera menurut W.J.S Poerdawarminta adalah satu keadaan yang aman Sentosa serta kemakmuran. Dalam arti lain juga kebutuhan keamanan keselamatan dan kemakmuran ini dapat dipenuhi maka akan tercipta kesejahteraan. Menurut undang-undang nomor 11 tahun 2009, kesejahteraan sosial yaitu kondisi yang memnunjukkan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak serta mampu menegembangkan diri.

BUMDes

Menurut peraturan menteri dalam negeri nomor 6 tahun 2014 tentang Badan Usaha Milik Desa. BUMDes merupakan usaha Desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. (Ardana, n.d.) Badan usaha milik desa yang sering disebut dengan BUMDes adalah sebuah lembaga usaha yang dikelola oleh pemerintah desa juga masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat prekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. BUMDes merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa (Haryuli, 2013). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan Lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa, yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensial desa, menurut undang-undang nomor 4 tahun 2015 Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluru atau Sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa, melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa, yang dipisahkan untuk

mengelola aset dan jasa pelayanan, dan usahalainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa (Seyadi, 2003).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Ghozali, 2016) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku orang diamati dengan penjelasan secara terperinci tentang permasalahan yang berhubungan dengan teori dan data yang ada, sehingga mendapat suatu kesimpulan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*), (Sugiyono, 2013) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap obyek penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi, sampai tertentu, diperoleh data yang dianggap sudah cukup baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi BUMDes

Adanya usaha simpan pinjam, peternak kambing domba barbados dapat membantu masyarakat dalam hal permodalan dari usaha simpan pinjam, wisata kuliner dapat menjadi wadah masyarakat untuk membuat tempat usaha kuliner sehingga membantu masyarakat dalam memberikan tempat usaha. (Tunggal, 2011) Usaha kerajinan tangan yang dilakukan oleh BUMDes Lawe Loning Aman dilakukan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa peningkatan keahlian sehingga dapat memberikan kompetensi bagi masyarakat Desa Lawe Loning Aman. Akan tetapi peternak kambing domba barbados masih kurang dilirik oleh masyarakat dilihat dari bibit kambing barbados yang disediakan masih banyak yang belum terjual salah faktor yang menyebabkan hal tersebut ialah usaha tersebut masih belum lama beroperasi kembali setelah adanya pandemi dan juga kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh BUMDes Lawe Loning Aman untuk memberikan arahan kemasyarakat untuk membuka lapak di peternak kambing domba barbados milik BUMDes Lawe Loning Aman. Misi BUMDes Lawe Loning Aman adalah Pengembangan usaha ekonomi pada pertanian, peternakan dan simpan pinjam sesuai dengan potensi desa. Dalam pengembangan usaha ekonomi pada peternakan Kambing Domba Barbados BUMDes Lawe Loning Aman telah menghadirkan teknologi tepat guna yaitu adanya traktor tangan yang mempunyai tiga fungsi yang dapat membantu masyarakat dalam sektor peternakan Kambing Domba Barbados walaupun belum maksimal, usaha simpan pinjam juga sudah dilaksanakan oleh BUMDes Lawe Loning Aman. Dari pemaparan di atas mengenai Misi BUMDes melihat bahwa misi yang ada di BUMDes Lawe Loning Aman mempunyai kesinambungan dengan program yang dilaksanakan yaitu adanya pengembangan usaha ekonomi berupa bibit unggul domba barbados dan juga usaha simpan pinjam kemudian infrastruktur dasar yang disediakan oleh BUMDes Lawe Loning Aman yaitu berupa usaha ternak kambing barbados yang sudah memberikan dampak yang besar, selanjutnya adanya kerja sama antara BUMDes Lawe Loning Aman dengan rumah potong hewan dalam hal penjualan daging domba barbados, terakhir pengelolaan dana dilakukan secara bergulir sehingga mempunyai kesesuaian dengan misi di BUMDes Lawe Loning Aman.

Strategi Sumber Daya

(Anif, n.d.) Untuk melihat strategi sumber daya yang ada di BUMDes Lawe Loning Aman peneliti membaginya menjadi tiga dimensi untuk memudahkan identifikasi strategi sumber daya di BUMDes Lawe Loning Aman.

a. Sarana dan Prasarana

BUMDes Lawe Loning Aman telah menyediakan sarana dan prasarana berupa mesin jahit, traktor tangan dan mobil yang dapat digunakan dan ada juga warkop dan wisata kuliner yang digunakan untuk tempat pertemuan dan hiburan masyarakat.

Menurut KBBi sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek).

Dari pemaparan di atas peneliti melihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di BUMDes Lawe Loning Aman berupa sarana yaitu : bibit domba Barbados, vitamin domba Barbados, pakan domba Barbados dan lain-lain. Prasarana ada tempat ternak domba Barbados mempunyai kesesuaian dengan definisi sarana dan prasarana dari KBBi yang dimana sarana dan prasarana yang ada di BUMDes telah menjadi alat mencapai tujuan dan penunjang utama terselenggaranya proses di BUMDes Lawe Loning Aman.

b. Sumber daya alam

Penmanfaatan sumber daya alam yang dilakukan oleh BUMDes Lawe Loning Aman sudah dilakukan dilihat dari pembuatan pakan organik untuk domba Barbados yang terbuat dari dedak padi, jagung kuning dan bungkilan-bungkilan yang dilakukan dengan di produksi dari peracikan hingga dipasarkan kemudian ada pupuk cair yang berasal dari pemanfaatan tetes tebu yang diolah kemudian. Menurut pendapat dari (Salusu, 2008) sumber daya manusia (SDM) merupakan jasa atau usaha kerja yang bisa diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain, SDM menggambarkan kualitas usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan suatu barang dan jasa. Keterkaitan antara sumber daya manusia di BUMDes Lawe Loning Aman dengan teori sumber daya manusia menurut Sumarsono mempunyai kesamaan dilihat pada jasa atau usaha kerja dari hasil pelatihan yang dilakukan dalam proses produksi daging Barbados, peternakan domba Barbados dinilai dapat menghasilkan produk daging domba Barbados, dengan pelatihan yang sudah dilakukan oleh BUMDes Lawe Loning Aman sudah dijalankan kembali sehingga ada regenerasi berikutnya untuk meningkatkan kemampuan atau kemauan untuk beternak domba Barbados (Sumarsono, 2003).

c. Sumber daya finansial

Sumber daya finansial dari BUMDes Lawe Loning Aman berasal dari dana desa (DD), APBN, dan juga hasil usaha yang dilakukan oleh BUMDes Lawe Loning Aman. Mulai tahun 2016 sampai 2018 telah menerima dana dari dana desa sebesar 280 juta rupiah yang digunakan untuk permodalan dari BUMDes Lawe Loning Aman dan pada tahun 2019 BUMDes Lawe Loning Aman mendapatkan keuntungan dari usaha atau program yang dijalankan sebesar 35 juta rupiah. Hasil usaha yang dilakukan atau keuntungan tersebut kemudian dilakukan pembagian sesuai proporsinya berdasarkan anggaran dasar BUMDes Lawe Loning Aman. Menurut (Siti, 2011) sumber daya finansial adalah keuangan ataupun biaya yang digunakan dalam perencanaan strategik melalui pengadaan dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai suatu maksud tertentu. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Delfa dkk tentang sumber daya finansial mempunyai kesamaan dengan pengelolaan sumber daya finansial di BUMDes Lawe Loning Aman yaitu keuangan atau modal yang didapatkan digunakan untuk pengembangan program atau usaha yang dilakukan yang mendapatkan keuntungan adapun sumber daya yang digunakan yaitu sarana

dan prasarana berupa mesin jahit, traktor tangan, dan mobil. Sumber daya manusia berupa pelatihan

Strategi Program

Menurut (*Manajemen Strategis: Konsep-Konsep*, n.d.) Untuk memudahkan mengidentifikasi strategi program di BUMDes Lawe Loning Aman peneliti menggunakan dua dimensi yaitu: a. Implikasi program terhadap organisasi, b. Implikasi program terhadap masyarakat.

Implikasi program terhadap organisasi

Menurut (Robbins, 2015) program atau usaha simpan pinjam merupakan program yang memberikan dampak yang besar demi keberlangsungan BUMDes Lawe Loning Aman dilihat dari usaha dari awal pembentukan dilaksanakan juga masih berlangsung sampai saat ini dan dilihat dari antusias masyarakat yang lebih 100 orang mengambil modal di program simpan pinjam. Kemudian program atau peternak domba barbados yang mendapatkan omset lima juta perbulannya sehingga sangat membantu BUMDes Lawe Loning Aman dalam hal pemasukan (Assauri, 2016). Implikasi program terhadap masyarakat. Program yang memberikan dampak langsung ke masyarakat yaitu ada usaha simpan pinjam, peternak kambing domba barbados. Usaha simpan pinjam dapat membantu masyarakat dalam hal permodalan usahanya, kemudian peternak domba barbados yang menjadi wadah untuk memulai usaha peternakan dan menjadi tempat pertukaran pikiran antara sesama peternak domba barbados. Menurut (Husain, 2019) implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut. Dari pemaparan diatas adanya pernyataan dari silalahi mengenai implikasi telah memberikan kesamaan dengan apa yang terjadi di BUMDes Lawe Loning Aman yaitu penerepan program yang memberikan dampak kepada sasaran yang dituju kepada organisasi sendiri dan masyarakat desa Lawe Loning Aman yang berifat baik sehingga dapat mencapai tujuan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Strategi organisasi dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lawe Loning Aman telah dilakukan dengan baik, dilihat dari keterkaitan antara program yang dijalankan dengan visi misi BUMDes yang memenuhi semua kriteria yang ada pada visi misi. Strategi pendukung sumber daya dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lawe Loning Aman sudah maksimal dalam pengembangannya dilihat dari empat dimensi yaitu sarana dan prasarana, sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya finansial. Sarana dan prasaran yang disediakan oleh BUMDes kebanyakan diantaranya sudah digunakan lagi berupa mesin pemotong bulu domba barbados. Sumber daya alam dalam pemanfaatannya sudah baik dilihat dari produksi pakan ternak domba Barbados

REFERENSI

- Anif, N. (n.d.). *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa*. Erlangga.
- Ardana, K. (n.d.). *Perilaku Keorganisasian*. Graha.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi*. PT .Raja Grafindo Persada.
- Azizah, I., Nengah, O., & Farah, S. D. (2014). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1), 1–7.

- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryuli, O. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Anggaran Belanja Modal, Dana Bagi Hasil, Derajat Desentralisasi, Derajat Kontribusi BUMD Terhadap Alokasi Belanja Modal (Pada Provinsi Kepulauan Riau). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 4(2), 111–126.
- Husain, A. (2019). *Ketahanan Dasar Lingkungan*. Sah Media.
- Manajemen Strategis :Konsep-Konsep* (Edisi Kese). (n.d.). PT. Indeks.
- Robbins, S. (2015). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Salusu, J. (2008). *Pengambilan Keputusan Stratejik*. PT Gramedia Pustaka.
- Seyadi. (2003). *Bumdes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*. UPP STM.
- Siti, F. A. (2011). *Sistem Ekonomi Indonesia*. CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Revisi Cetakan 14*. Alfabeta.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. BPEE.
- Sutarto. (n.d.). *Dasar-Dasar Organisasi*. Gadjah Mada University Press.
- Tunggal, A. W. (2011). *Pengantar Kecurangan Korporasi*. Harvarindo.